

Program Penerapan *New Normal* (Normal Baru) Melalui Edukasi Kesadaran Masyarakat Terhadap Pencegahan Covid-19 di Kecamatan Simpang Kanan

Program For Implementation Of New Normal Through Community Awareness Education On Covid-19 Prevention In Simpang Kanan District

Jesi Alexander Alim¹, Meza Mardita¹, Melvi Lesmana², Agus Sulastio¹, Ika Nuansa Fitri¹, Nurlita³, Aris Tarmizi⁴, Naila Fauza¹

¹. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Indonesia

². Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pahlawan, Indonesia

³. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau, Indonesia

⁴. Fakultas Teknik, Universitas Riau, Indonesia

*jesi.alexander@lecturer.unri.ac.id

Article Info

Article history:

Received Sept 15th, 2021

Revised Sept 20th, 2021

Accepted Sept 26th, 2021

Abstrak

Covid-19 disebabkan oleh *Serve acute respiratory syndrome coronavirus-2* (SARS-CoV-2) yang menyerang system pernafasan. WHO menetapkan Covid-19 sebagai sebuah pandemi karena proses penyebaran nya yang sangat cepat. Kuliah Kerja nyata merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian terhadap masyarakat. Salah satu jenis Kukerta pada masa pandemi ini adalah Kukerta relawan Covid19. Kegiatan Kukerta relawan covid19 yang dilaksanakan di Kecamatan Simpang Kanan, langkah awal yang dilakukan oleh mahasiswa Kukerta adalah melakukan analisis situasi dilapangan. Tujuan program kerja kerelawanan adalah untuk mencegah penyebaran covid-19 yang ada di kecamatan Simpang Kanan dengan cara memberikan edukasi masyarakat tentang bahaya Covid-19. Langkah-langkah kegiatan yang dilakukan adalah: (1) Edukasi masyarakat tentang *New Normal*; dan (2) Program pencegahan covid-19. Alat ukur ketercapaian yang digunakan adalah berupa luaran yang telah dikerjakan berupa *logbook*, youtube, dan publikasi media massa. Hasil kegiatan adalah terlaksana beberapa program seperti penyemprotan desinfektan, pendataan ODP (orang dalam pemantauan), pembagian masker, pembuatan dan pembagian Hand Sanitizer, sosialisasi New Normal, penyediaan tempat cuci tangan, demonstrasi pembuatan Hand Sanitizer dan TTG (teknologi tepat guna).

Kata kunci:

Covid-19; Kukerta Relawan Covid-19; Universitas Riau

Abstract

Covid-19 is caused by the (SARS-CoV-2) which attacks the respiratory system. WHO has declared Covid-19 a pandemic. Kukerta is a form of community service activity. One type of Kukerta during this pandemic is the Covid19 volunteer Kukerta. In the COVID-19 volunteer Kukerta activity held

DOI: <https://doi.org/10.31258/cers.1.2.89-97>

in Simpang Kanan District, the first step taken by Kukerta students was to analyze the situation in the field. The purpose of the volunteer work program is to prevent the spread of Covid-19 in the Simpang Kanan district by educating the public about the dangers of Covid-19. The steps of the activities carried out are: (1) Public education about the New Normal; and (2) Covid-19 prevention program. The achievement measurement tool used is in the form of outputs that have been done in the form of logbooks, youtube, and social media publications. The results of the activity were the implementation of several programs such as spraying disinfectants, collecting data on people under monitoring, distributing masks, making and distributing Hand Sanitizers, socializing the New Normal, providing hand washing facilities, demonstrations on making Hand Sanitizer and appropriate technology.

Keywords:

Covid-19; Community Development Program Volunteers for Covid-19; Universitas Riau

PENDAHULUAN

Coronavirus merupakan virus RNA strain tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen. *Coronavirus* tergolong ordo *Nidovirales*, keluarga *Coronaviridae*. Struktur *coronavirus* membentuk struktur seperti kubus dengan protein S berlokasi di permukaan virus. Protein S atau *spike protein* merupakan salah satu protein antigen utama virus dan merupakan struktur utama untuk penulisan gen. Protein S ini berperan dalam penempelan dan masuknya virus ke dalam sel host (interaksi protein S dengan reseptornya di sel inang) (Wang, 2020). Di akhir tahun 2019, dunia digemparkan dengan merebaknya virus baru yaitu *coronavirus* jenis baru. Diketahui, asal mula virus ini berasal dari Wuhan, Tiongkok. Ditemukan pada bulan Desember tahun 2019 (PDPI, 2020). World Health Organization (WHO) memberi nama virus tersebut *Serve acute respiratory syndrome coronavirus-2* (SARS-CoV-2) dan nama penyakitnya sebagai *Coronavirus disease 2019* (COVID-19). SARS-CoV-2 merupakan penyakit yang menyerang sistem pernapasan. Covid-19 menyebar secara *contagious*. *Contagious* merupakan sebuah istilah yang mengacu pada infeksi yang menyebar secara cepat dalam sebuah jaringan, seperti bencana atau flu (Mona & Nailul, 2020). Dalam penyebaran secara *contagious* ini maka elemen yang saling berhubungan dalam sebuah jaringan dapat saling menularkan infeksi.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata dilandaskan pada falsafah pendidikan yang didasarkan pada Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Relawan desa lawan Covid-19 adalah salah satu program kukerta baru yang dikeluarkan oleh LPPM Universitas Riau sebagai salah satu upaya untuk mencegah dan memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di seluruh daerah yang ada di Indonesia, hal ini karena kukerta relawan desa lawan Covid-19 dilakukan di desa-desa asal mahasiswa universitas Riau. Setiap mahasiswa yang menjadi relawan covid-19 akan melakukan kegiatan yang berkaitan dengan covid-19 ini. Seperti melakukan tindakan pencegahan penyebaran covid-19.

New Normal merupakan istilah dalam bidang ekonomi dan bisnis yang mengarah kepada keadaan keuangan di tahun 1998, 2008 dan 2020. *New Normal* merupakan kebiasaan baru yang berbeda dari keadaan sebelumnya yang dianggap tidak normal. Pemerintah mengeluarkan kebijakan yaitu kebiasaan *new normal* sebagai upaya pencegahan penyebaran covid-19 di Indonesia (Rahmadayanti, et al., 2020.). Edukasi *new normal* atau kebiasaan baru ini merupakan sebuah edukasi yang diberikan pemerintah, individu maupun kelompok kepada masyarakat mengenai *new normal* ini.

Salah satu upaya yang dilakukan adalah melaksanakan KKN relawan covid19 Universitas Riau dalam upaya pencegahan penyebaran virus covid19 ini. Program kerja dari Kukerta relawan covid ini disesuaikan dengan keadaan lapangan yang sudah dianalisis sebelum melaksanakan kegiatan. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Kukerta relawan covid ini adalah untuk mencegah penyebaran virus covid-19 di Kecamatan Simpang Baru dengan cara memberikan edukasi masyarakat tentang bahaya dari virus covid-19 ini. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat membantu masyarakat pada saat pandemi covid-19 ini.

Kecamatan Simpang Kanan merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau. Kabupaten Rokan Hilir ini tidak ada satupun pasien covid-19 sehingga Kabupaten ini masih berada pada zona hijau (aman). Berdasarkan keputusan Pemprov tentang aturan *new normal* mengakibatkan timbulnya masalah baru terkait aktivitas sehari-hari masyarakat. Dari hasil pengamatan yang telah dilaksanakan ditemukan masih banyak masyarakat yang belum paham mengenai *new normal*. Dengan program kerja yang dibuat oleh tim Kukerta relawan covid-19 diharapkan masyarakat yang ada di Kecamatan Simpang Kanan lebih peduli terhadap situasi yang berbahaya seperti ini.

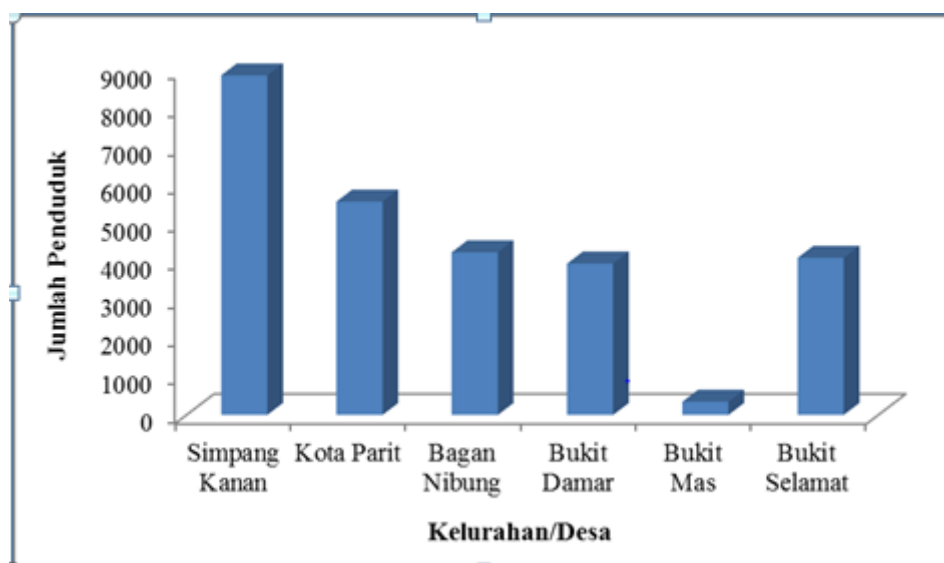
Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah: (1) Bagaimana bagaimana cara agar masyarakat Kecamatan Simpang Kanan mengikuti aturan *New Normal* saat keluar rumah?, (2) Bagaimana cara agar masyarakat Kecamatan Simpang Kanan menyadari bahwa wabah covid-19 sangat berbahaya?, (3) Bagaimana cara agar masyarakat Kecamatan Simpang Kanan dapat memahami dengan baik cara pencegahan Covid-19?

METODE PENERAPAN

Kegiatan penerapan *new normal* di Kecamatan Simpang kanan ini dilaksanakan secara langsung melalui program kerja yang sudah dirancang sebelumnya. Adapun langkah-langkah kegiatan adalah : (1) Edukasi masyarakat tentang *new normal*. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara membuat poster tentang “The New Normal” dan “6 Langkah Mencuci Tangan yang Baik dan Benar”, (2) Program Pembagian masker, (3) Pembuatan dan Pembagian *Handsanitizer* Alami, (4) Penjagaan posko perbatasan Kecamatan Simpang Kanan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang kebiasaan di era *new normal* ini. . Alat ukur ketercapaian dari kegiatan ini adalah beberapa luaran yang dibuat setelah kegiatan seperti logbook untuk menggambarkan rangkaian kegiatan yang dilakukan, youtube sebagai dokumentasi kegiatan dalam bentuk vidio, dan publikasi media massa.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Pengabdian Lokasi yang menjadi sasaran Tim kukerta Relawan Desa Lawan Covid-19 Universitas Riau adalah Kecamatan Simpang Kanan yang terletak di kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Kecamatan simpang kanan merupakan wilayah yang ada di provinsi Riau dan berbatasan dengan Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumat Utara. Kecamatan ini terbagi menjadi 1 kelurahan dan 6 kepenghuluan antara lain: Kelurahan simpang kanan, kepenghuluan bukit Selamat, kepenghuluan Bagan Nibung, kepenghuluan Bukit Damar, kepenghuluan Bukit Mas, dan kepenghuluan Kota Parit. Berikut adalah bagan perbandingan jumlah penduduk di kelurahan-kelurahan yang ada di Kecamatan Simpang Kanan (BPS Rokan Hilir, 2019).



Gambar 1. Perbandingan jumlah penduduk di kelurahan/desa Kecamatan Simpang Kanan

Pemerintah memberikan himbauan kepada masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan ketika berada diluar rumah seperti social distancing, menggunakan masker, cuci tangan, dan lainnya. Namun tidak semua masyarakat kecamatan Simpang Kanan yang mematuhi protokol kesehatan,

dikarenakan kabupaten Rokan Hilir masih berstatus zona hijau dan letak kecamatan simpang kanan daerah wilayahnya jauh dari kota ataupun jalan lintas sumatra sehingga masyarakat merasa acuh dan tidak mengindahkan himbauan pemerintah. Tidak hanya itu kurangnya wawasan masyarakat di Kecamatan Simpang Kanan.

Di tengah pandemi saat ini masyarakat di minta untuk tetap mengikuti protokol kesehatan saat beraktifitas di masa new normal. Salah satu protokol kesehatan yang harus masyarakat ikuti sering cuci tangan saat beraktifitas di luar. Namun karena saat ini wilayah di Kabupaten Rokan Hilir berada pada zona hijau, selain itu wilayah simpang kanan yang letaknya jauh dari kota atau jalan raya dan letaknya di pedalaman sehingga tidak banyak orang-orang dari luar yang masuk atau melewati wilayah simpang kanan, hal ini membuat masyarakat merasa acuh dan tidak mengindahkan himbauan pemerintah. Sehingga banyak tempat yang banyak di datengin masyarakat tidak menyediakan tempat cuci tangan, hanya beberapa tempat seperti perkantoran di kecamatan simpang kanan, bank, puskesmas, dan polsek. Sementara tempat-tempat seperti pasar, grosir, tempat potong rambut, dan lain-lain jarang yang menyediakan tempat cuci tangan. Hal ini juga yang membuat masyarakat tidak mencuci tangan saat beraktifitas di luar.

Realisasi program kerja kukerta relawan covid19 dalam membantu mengatasi permasalahan di Kecamatan Simpang Kanan selama masa pandemic covid-19 adalah:

Penyemprotan desinfektan pada fasilitas umum

Tempat umum seperti taman dan juga tempat-tempat nongkrong menjadi tempat yang banyak dikunjungi oleh banyak orang. Sehingga disana rentan terjadi penyebaran virus. Salah satu cara untuk mencegah penyebaran virus covid-19 pada tempat umum adalah dengan melakukan penyemprotan desinfektan.

- 1) Tujuan kegiatan: tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mencegah penyebaran virus covid-19
- 2) Sasaran kegiatan: sasaran kegiatan ini adalah tempat umum seperti masjid, taman dan tempat yang sering dikunjungi oleh masyarakat.



Gambar 2. Penyemprotan Desinfektan

Edukasi masyarakat. Melaksanakan sosialisasi tentang kebiasaan baru *new normal*

- 1) Tujuan kegiatan: tujuan kegiatan ini adalah memberikan edukasi kepada masyarakat tentang kebiasaan baru atau *new normal*
- 2) Sasaran kegiatan: sasaran dari kegiatan ini adalah desa yang ada di kecamatan simpang kanan.



Gambar 3. Sosialisasi *New Normal*

Pembagian masker

Masker merupakan satu hal yang penting pada masa pandemic saat ini. Setiap bepergian kita diharuskan untuk memakai masker untuk melindungi diri dari virus covid-19.

- 1) Tujuan kegiatan: tujuan kegiatan ini adalah pembagian masker
- 2) Sasaran kegiatan: masyarakat yang tidak memakai masker pada saat keluar dari rumah



Gambar 4. Pembagian Masker

Pembuatan dan Pembagian handsanitizer alami

Hand sanitizer adalah cairan atau gel yang umumnya digunakan untuk mengurangi pathogen pada tangan. Membersihkan tangan menggunakan hand sanitizer lebih disukai dari pada mencuci tangan menggunakan air dan sabun pada saat ini. Oleh karena itu banyak bermunculan produk hand sanitizer yang terbuat dari alcohol maupun bahan alami.

- 1) Tujuan kegiatan: tujuan kegiatan ini adalah pembuatan hand sanitizer dari bahan alami dan pembagian hand sanitizer
- 2) Sasaran kegiatan ini adalah kantor desa di Kecamatan Simpang Kanan



Gambar 5. Pembuatan Hand Sanitizer alami dan Pembagian Hand Saitizer

Pemasangan tempat cuci tangan

Di masa pandemic sekarang ini mencuci tangan telah menjadi tuntutan, baik ketika di rumah maupun ketika bepergian ke tempat umum. Oleh karena itu banyak tempat-tempat umum yang menyediakan tempat cuci tangan untuk para pengunjung. Namun, tempat cuci tangan tersebut masih diragukan kebersihannya dan kesterilannya karena setiap kali disentuh tangan, maka kuman dan bakteri yang ada ditangan akan berpindah ke keran, wastafel maupun ke botol sabun.

- 1) Tujuan kegiatan: tujuan kegiatan ini adalah membuat keran otomatis dan tempat sabun system injak yang dioperasikan tanpa harus disentuh tangan.
- 2) Sasaran kegiatan : sasaran kegiatan ini adalah tempat umum yang sering dikunjungi oleh warga.



Gambar 6. Keran Air Sistem Injak

Pemantauan posko perbatasan

Mahasiswa Kukerta Relawan Covid-19 melakukan sosialisasi dan patrol bersama Polsek Kecamatan Simpang Kanan.

- 1) Tujuan kegiatan: tujuan kegiatan ini adalah pemantauan posko perbatasan sekaligus melakukan kegiatan sosialisasi new normal
- 2) Sasaran kegiatan: sasaran kegiatan adalah masyarakat Kecamatan Simpang Kanan



Gambar 7. Patroli Di Posko Perbatasan Dan Sosialisasi New Normal

Tingkat Ketercapaian sasaran program

Pelaksanaan program kegiatan kukerta relawan desa lawan Covid telah di laksanakan mulai sejak tanggal 10 juni 2020-30 juni 2020, dalam hal ini kami berkordinasi dengan masyarakat dan pemerintah setempat. Selain itu juga masyarakat berterima kasih dengan adanya kegiatan kukerta relawan desa lawan Covid karena bukan hanya menghimbau agar masyarakat selalu mengikuti protocol kesehatan tetapi juga karena aksi nyata dari tim kukerta yang membantu masyarakat seperti dengan program pembagian masker, pembagian Hand Sanitizer, penyemprotan desinfektan dan lain-lain. Sehingga masyarakat merasa lebih aman saat beraktifitas. Selain itu ketercapaian sasaran program kukerta relawan desa lawan covid juga dapat di lihat melalui luaran yang telah

kami buat yaitu melalui publikasi media massa, *logbook*, dan *youtube*. Berikut merupakan luaran kegiatan KUKERTA Relawan Covid-19 di Kecamatan Simpang Kanan. Untuk dapat melihat publikasi berupa blog, dapat mengunjungi URL: <https://relawankecsimpangkanan.blogspot.com/>

KESIMPULAN

Relawan desa lawan Covid-19 adalah salah satu program kukerta baru yang dikeluarkan oleh LPPM Universitas Riau sebagai salah satu upaya untuk mencegah dan memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di seluruh daerah yang ada di Indonesia, hal ini karena kukerta relawan desa lawan Covid-19 dilakukan di desa-desa asal mahasiswa universitas Riau yang memang berasal dari daerah-daerah dari sabang sampai marauke. selain itu juga diharapkan mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi aktif dalam membantu mencegah penyebaran Covid-19 terutama di desa atau daerah asalnya sebagai relawan baik secara mandiri maupun yang tergabung dalam Gugus Tugas Kabupaten/Kota akan dikonversi dengan Mata Kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Kegiatan ini dilaksanakan di kecamatan Simpang Kanan kabupaten Rokan Hilir provinsi Riau, wilayah simpang kanan terdiri dari 1 kelurahan dan 5 kepenghuluan yaitu kelurahan simpang kanan, kepenghuluan bukit selamat, kepenghuluan bagan nibung, kepenghuluan bukit damar, kepenghuluan bukit mas, dan kepenghuluan Kota Parit. Pelaksanaan kegiatan ini terhitung sejak tanggal 10 juni 2020-30 juni 2020 dengan serangkaian kegiatan yang telah dilakukan sebagai antisipasi pencegahan penyebaran penanggulangan Covid-19 di wilayah simpang kanan. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan yaitu penyemprotan desinfektan, pendataan ODP (orang dalam pemantauan), pembagian masker, pembuatan dan pembagian Hand Sanitizer, sosialisasi New Normal, Patroli bersama jajaran polsek simpang kanan, penyediaan tempat cuci tangan, demonstrasi pembuatan Hand Sanitizer dan TTG (teknologi tepat guna) yaitu keran otomatis dan tempat Hand Soap dengan sistem di pijak, dan patroli di posko masuk desa perbatasan antara Riau dengan Sumatra Utara. Diharapkan dengan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan akan membuat masyarakat lebih menyadari pentingnya untuk tetap mengikuti protokol kesehatan guna untuk mencegah dan memutus rantai penyebaran Covid-19 agar tidak sampai masuk ke wilayah Simpang Kanan khususnya dan dapat membantu masyarakat ditengah pandemi saat ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada seluruh pihak Kecamatan Simpang Kanan, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau, yang telah memberikan izin kepada Tim Kukerta Relawan Covid-19 Universitas Riau untuk dapat berpartisipasi dalam pencegahan dan penanganan penyebaran virus covid-19 terutama di Kecamatan Simpang Kanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Rokan Hilir. 2018. *Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir*. <https://rohilkab.bps.go.id/statictable/2018/11/27/16/luas-wilayah-menurut-kecamatan-di-kabupaten-rokan-hilir.html>. diakses pada 14 Juli 2020.
- Badan Pusat Statistik Rokan Hilir. 2019. *Kecamatan Simpang Kanan dalam Angka 2019*. Katalog. <https://rohilkab.bps.go.id>. Diakses pada 14 Juli 2020.
- Mona, N. (2020). *KONSEP ISOLASI DALAM JARINGAN SOSIAL UNTUK MEMINIMALISASI EFEK CONTAGIOUS (KASUS PENYEBARAN VIRUS CORONA DI INDONESIA) Jurnal Sosial Humaniora Terapan*. 2(2), 117–125.
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. 2020. *Panduan Praktik Klinis: Pneumonia 2019-nCoV*. PDPI. Jakarta.
- Rahmadayanti, T, et al. (2020). *Penerapan Kebiasaan Baru dalam Pencegahan Persebaran Pandemi Covid-19 pada Masyarakat Melalui Media Sosial*.

- Wikipedia. 2020. *Simpang Kanan, Rokan Hilir*. https://id.wikipedia.org/wiki/Simpang_Kanan,_Rokan_Hilir. Diakses pada 14 Juli 2020.
- World Health Organization. 2020. *WHO Director-General's remarks at the media briefing on COVID-19-13 July 2020*. <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>. diakses pada 14 Juli 2020.